

USULAN PROPOSAL

Penelitian



PELAKSANAAN PROGRAM CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) PT ANDALAS WAHANA BERJAYA DI KECAMATAN PULAU PUNJUNG KABUPATEN DHARMASRAYA

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

TIM PENGUSUL:

Ir. Mahmud, M.Si/0004046401 (Ketua)
Edi Firnando, S.P. M.Si/1031077901 (Anggota)
Delsi Afrini, S.P. M.Si/1013047801 (Anggota)
Rahmad Hidayat (Anggota)

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
MARET 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pelaksanaan Program CSR (Corporate Social Responsibility) PT Andalas Wahana Berjaya
Dikecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya


Peneliti/Pelaksana :
Nama Lengkap : Ir. Mahmud, M.Si
NIDN : 0004046401
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
No HP : 081371576219
Alamat surel (e-mail) :
Anggota Tim :
Nama Lengkap : Delsi Afrini, S.P. M.Si/1013047801
Edi Firnando, S.P. M.Si/1031077901
Rahmad Hidayat


Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
Tahun Pelaksanaan : 2019
Sumber Dana : UMMY
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 4.500.000,-
Biaya Keseluruhan : Rp. 4.500.000,-

Solok, 4 Maret 2019


Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Ketua,


(Ir. Mahmud, M.Si)
NIP. 196404041990031004


(Ir. Mahmud, M.Si)
NIDN. 0004046401

Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY


(Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E. M.M)
NIDN. 1019017402

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
1. PENDAHULUAN	1
2. TINJAUAN PUSTAKA	3
3. METODE	5
4. JADWAL	6
5. DAFTAR PUSTAKA	7
LAMPIRAN	

RINGKASAN

Penelitian ini membahas tentang “Pelaksanaan Program Csr (*Corporate Social Responsibility*) PT Andalas Wahana Berjaya di Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya” Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Andalas Wahana Berjaya di Kecamatan Pulau Punjung.

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan kepada tanggung jawab yang berpijak pada single bottom line, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Tetapi tanggungjawab perusahaan harus berpijak pada triple bottom lines yaitu juga memperhatikan masalah sosial dan lingkungan (Dahli L & siregar, 2008).

Lokasi penelitian ini adalah PT. Andalas Wahana Berjaya yang berada di Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat. Penelitian dilakukan selama 2 bulan. Alasan pemilihan lokasi penelitian di daerah ini karena Kabupaten Dharmasraya merupakan daerah penghasil kelapa sawit terbesar kedua setelah Pasaman, dan karena perusahaan ini telah melaksanakan CSR terhadap masyarakat sekitar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Dimana sumber data diperoleh melalui wawancara dengan informan kunci.

Untuk mengetahui Pelaksanaan Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Andalas Wahana Berjaya Di Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya, peneliti mengamati bagaimana pengelolaan program CSR di PT Andalas Wahana Berjaya, yang menjadi pengamatan kedua adalah bagaimana pelaksanaan program CSR PT Andalas Wahana Berjaya di Kecamatan Pulau Punjung, dan yang menjadi pengamatan ketiga adalah apa permasalahan pelaksanaan program CSR PT Andalas Wahana Berjaya di Kecamatan Pulau Punjung.

Kata Kunci: CSR, Pelaksanaan program.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan yang dapat menghasilkan minyak nabati disamping tanaman kacang-kacangan dan jagung. Pengolahan terhadap buah sawit akan diperoleh produk utama yang berupa CPO (*Crude Palm Oil*), PK (*Palm Kernel*) dan produk sampingannya berupa tempurung, ampas, dan tandan kosong. CPO dapat digunakan sebagai bahan baku untuk industri minyak goreng, mentega, dan sabun (Setyamidjaja, 2006).

Dengan potensi wilayah Indonesia yang besar dalam perkebunan kelapa sawit menimbulkan dorongan terhadap investasi yang diikuti dengan berdirinya perusahaan-perusahaan yang berdiri dibidang ini. Jumlah perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia pada tahun 2015 adalah 1600 perusahaan (BPS, 2015). Berdirinya perusahaan-perusahaan akan menimbulkan banyak masalah yang sering dihadapi masyarakat sekitar daerah operasional perusahaan yaitu mulai dari permasalahan lingkungan seperti polusi, sanitasi lingkungan, pencemaran sumber daya air, penggundulan hutan, sampai sumber daya manusia yang tidak berketerampilan.

Karena begitu banyaknya dampak yang ditimbulkan maka perusahaan-perusahaan yang beroperasi harus bertanggung jawab terhadap permasalahan lingkungan ini. Tanggung jawab ini dikenal dengan istilah CSR (*corporate social responsibility*) atau tanggung jawab

social perusahaan. CSR yang dikenal dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ini sebagaimana yang termuat dalam Pasal 1 ayat 1, 2, 3 yang berbunyi; 1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, 2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran, 3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, 4) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan sebuah konsep dimana perusahaan memutuskan untuk berkontribusi kepada masyarakat. Istilah CSR sebagai tanggung jawab sosial perusahaan masih di perdebatkan.

Definisi CSR boleh saja beragam, tetapi dari beragam definisi tersebut ada satu kesamaan bahwa CSR tak bisa lepas dari kepentingan *stakeholder* perusahaan. Mereka adalah pemilik perusahaan, karyawan, masyarakat, negara dan lingkungan. Artinya perusahaan bukan lagi sebagai entitas yang hanya mementingkan dirinya sendiri saja sehingga teralienasi atau mengasingkan diri dari lingkungan masyarakat ditempat mereka bekerja, melainkan sebuah entitas usaha yang wajib melakukan adaptasi kultural dengan lingkungan sosialnya, karena pengembangan CSR kedepan mengacu pada konsep pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian melalui tanggungjawab sosial perusahaan harus mampu mengintegrasikan ekonomi, sosial, dan lingkungan kedalam strategi bisnis dan aktivitas mereka tanpa harus terjebak pada persoalan-persoalan hukum (Marlina, 2008).

Salah satu perusahaan yang sudah menerapkan program CSR (corporate social responsibility) adalah PT. Andalas Wahana Berjaya, perusahaan ini terletak di Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat. Perusahaan ini rutin setiap tahunnya melaksanakan CSR untuk wilayah sekitar perusahaan beroperasi. Program program yang telah dilaksanakan berupa program kesehatan, sosial, pendidikan, olahraga dan infrastruktur. Perusahaan ini diharapkan mampu secara konsisten melaksanakan program CSR sehingga memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu kajian terkait **“Pelaksanaan Program CSR (Corporate Social Responsibility) PT Andalas Wahana Berjaya Di Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya”**..

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembangunan Pertanian

Peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi sangat penting karena sebagian besar anggota masyarakat di negara-negara miskin dan juga negara sedang berkembang menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut. Jika para perencana dengan sungguh-sungguh memperhatikan kesejahteraan masyarakatnya, maka satu-satunya cara adalah dengan meningkatkan kesejahteraan sebagian besar anggota masyarakatnya yang hidup di sektor pertanian.

Peran pertanian sebagai tulang punggung perekonomian nasional terbukti tidak hanya pada situasi normal, tetapi terlebih pada masa krisis. Keberhasilan pembangunan pertanian memerlukan beberapa syarat atau pra kondisi yang untuk tiap daerah berbeda-beda. Pra kondisi tersebut meliputi bidang-bidang teknis, ekonomis, sosial budaya dan lain-lain.

Menurut A. T Mosher ada lima syarat yang harus ada dalam pembangunan pertanian (Mubyarto, 1986). Apabila salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi maka terhentilah pembangunan pertanian, syarat tersebut adalah, a) Adanya pasar untuk hasil-hasil usahatani, b) Teknologi yang senantiasa selalu berkembang, c) Tersedianya bahan-bahan dan alat-alat produksi secara local, c) Adanya perangsang produksi bagi petani, d) Tersedianya pengangkutan yang lancar dan kontinyu. Untuk memperlancar pembangunan pertanian A.T Mosher juga menjelaskan syarat – syarat pelancar dalam pembangunan pertanian, syarat pelancar tersebut meliputi; a) Pendidikan pembangunan, b) Kredit produksi, c) Kegiatan gotong royong petani, d) Perbaikan dan perluasan lahan pertanian dan e) Perencanaan nasional untuk pembangunan pertanian.

Tujuan utama pembangunan pertanian Menurut Goenadi (2005) dalam Info Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian adalah, 1) Menumbuh kembangkan usaha pertanian di pedesaan yang akan memacu aktivitas ekonomi pedesaan, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, 2) Menumbuhkan industri hulu, hilir, dan penunjang dalam meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk pertanian, 3) Memanfaatkan sumberdaya pertanian secara optimal melalui pemanfaatan teknologi yang tepat sehingga kapasitas sumberdaya pertanian dapat dilestarikan dan ditingkatkan, 4) Membangun kelembagaan pertanian yang kokoh dan mandiri dan, 5) Meningkatkan kontribusi sektor pertanian dalam pemasukan devisa.

B. Perkembangan Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia

Kelapa sawit sebagai salah satu komoditi andalan perkebunan Indonesia memiliki peluang besar untuk dikembangkan sebagai penghasil devisa. Hasil olahan dari kelapa sawit yang diekspor adalah minyak sawit kasar (Crude Palm Oil/ CPO), minyak inti sawit (Palm Kernel Oil/PKO), inti sawit (Palm Kernel/PK). Jumlah nilai ekspor minyak sawit Indonesia pada tahun 2004 terhadap nilai ekspor non migas mencapai 8 persen atau sebesar 54 milyar dolar Amerika (Suharto, 2006).

Perkembangan perkebunan kelapa sawit terus meningkat dari tahun ke tahun. Luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia selama enam tahun terakhir cenderung menunjukkan peningkatan, naik sekitar 2,77 sampai 11,33 persen per tahun. Pada tahun 2010 lahan perkebunan kelapa sawit Indonesia tercatat seluas 8,55 juta hektar, meningkat menjadi 10,75 juta hektar pada tahun 2014 atau terjadi peningkatan 25,80 persen. Pada tahun 2015 diperkirakan luas areal perkebunan kelapa sawit meningkat sebesar 5,07 persen dari tahun 2014 menjadi 11,30 juta hektar (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2015).

Menurut status pengusahaannya, sebagian besar perkebunan kelapa sawit pada tahun 2014 diusahakan oleh perkebunan besar swasta yaitu sebesar 5,60 juta hektar (52,10 %), sementara perkebunan rakyat mengusahakan 4,42 juta hektar (41,12 %) dan perkebunan besar negara hanya sebesar 0,73 juta hektar (6,78 %). Pada tahun 2015 perkebunan kelapa sawit yang diusahakan oleh perkebunan besar swasta diperkirakan sebesar 5,98 juta hektar (52,88 %), sementara perkebunan rakyat mengusahakan 4,58 juta hektar (40,49 %) dan perkebunan besar negara hanya mengusahakan 0,75 juta hektar (6,63 %) (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2015).

C. CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Tanggung jawab perusahaan atau CSR (*corporate social responsibility*) kini jadi frasa yang semakin populer dan makin marak diterapkan perusahaan di berbagai belahan dunia. Menguatnya terpaan prinsip *good corporate governance* seperti *fairness, transparency, accountability*, dan *responsibility* telah mendorong CSR semakin menyentuh jantung hati dunia bisnis (Kamaludin, 2010).

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebuah konsep dimana perusahaan memutuskan untuk berkontribusi kepada masyarakat. Istilah CSR sebagai tanggung jawab sosial perusahaan masih di perdebatkan. Dunia usaha juga sepertinya masih gamang dengan

kata ‘tanggung jawab’, padahal peran dunia usaha dengan CSR-nya sangat diharapkan dalam proses pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Perusahaan perkebunan kelapa sawit dituntut untuk lebih berbuat nyata. Oleh karena itu, sudah saatnya perusahaan perkebunan kelapa sawit untuk menerapkan program CSR-nya dengan mengakomodasi tuntutan-tuntutan stakeholders demi pembangunan kelapa sawit berkelanjutan. Perusahaan perkebunan kelapa sawit perlu menunjukkan komitmennya untuk memperkuat hal-hal positif dan mengeliminir hal-hal negatif.

Beberapa hal yang dapat menjadi bagian dari program CSR perusahaan kelapa sawit mulai saat ini di antaranya adalah:

- a. Membantu peningkatan produktivitas perkebunan kelapa sawit rakyat di sekitar perusahaan.
- b. Membantu perbaikan infrastruktur (jalan dan jembatan) di kebun produksi di wilayah perkebunan rakyat.
- c. Membantu penyediaan teknologi melalui fasilitasi kegiatan penelitian dan pengembangan.
- d. Memfasilitasi resolusi konflik sosial di wilayah-wilayah yang masih dilanda konflik.
- e. Menerapkan analisis dampak lingkungan di wilayah perusahaan dan sekitarnya.
- f. Mendorong implementasi partisipasi masyarakat secara efektif dalam perencanaan penggunaan/pemanfaatan lahan untuk mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi antara perusahaan dan masyarakat sekitar serta banyak langka lainnya (Akbar dan Syafrizal, 2017).

Saat ini, kegiatan program CSR dalam usaha memperbaiki kesejahteraan masyarakat dibagi dalam tiga kategori, yakni:

- a. Kegiatan program CSR yang bersifat *charity*, yakni dorongan amal berdasarkan motivasi keagamaan. Kegiatan seperti ini hanyalah mempunyai dampak “menyelesaikan masalah sesaat” terhadap masyarakat, hampir tidak ada dampak pada kesejahteraan masyarakat.
- b. Kegiatan program CSR yang membantu usaha kecil secara parsial. Saat ini makin banyak perusahaan yang menyadari pentingnya pendekatan CSR yang berorientasi pada peningkatan produktivitas dan mendorong kemandirian masyarakat, salah satu bentuk kegiatannya adalah membantu usaha kecil.
- c. Kegiatan program CSR yang berorientasi membangun daya saing masyarakat, seperti program Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Infrastruktur dirancang sinergis dengan penguatan ekonomi sehingga mampu meningkatkan indeks pembangunan manusia pada tingkat local (Situmorang, 2010).

D. Manfaat CSR bagi Perusahaan

Secara teoritis dapat di simpulkan beberapa manfaat yang diperoleh apabila perusahaan melaksanakan CSR antara lain: 1) Meningkatkan Citra Perusahaan 2) Memperkuat “Brand” Perusahaan, 3) Mengembangkan Kerja Sama dengan Para Pemangku Kepentingan, 4) Membedakan Perusahaan dengan Pesaingnya, 5) Menghasilkan Inovasi dan Pembelajaran untuk Meningkatkan Pengaruh Perusahaan (Akbar dan Syafrizal, 2017).

METODE

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PT. Andalas Wahana Berajaya yang berlokasi di Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat. Penelitian akan dilakukan selama 2 bulan.

Alasan pemilihan lokasi penelitian di daerah ini karena Kabupaten Dharmasraya merupakan daerah penghasil kelapa sawit terbesar kedua setelah Pasaman, dan karena perusahaan ini telah melaksanakan CSR terhadap masyarakat sekitar.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui teknik wawancara. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain atau data yang terdapat di suatu instansi terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari perusahaan dan masyarakat di wilayah kecamatan pulau punjung. Sumber data primer perusahaan berasal dari informasi atau wawancara dengan Manager CD Bapak Jhanson. Untuk data sekunder diperoleh dari data yang sudah ada di perusahaan seperti program CSR, pelaksanaan CSR, dan siapa saja yang mendapat program CSR tersebut.

Sedangkan untuk data primer untuk wilayah kecamatan diperoleh dari wawancara dengan *key informan* atau pihak pihak yang terlibat dalam penerimaan program CSR. Sumber data sekunder diperoleh dari data yang sudah ada di wilayah kecamatan.

D. Variabel yang Diamati

Variabel pertama yang diamati adalah pengelolaan program CSR di PT Andalas Wahana Berjaya, yang meliputi : program CSR, dana CSR, penerima program CSR, pengelolaan program CSR, dan pelaksanaan program CSR oleh perusahaan.

Variabel kedua yang diamati dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program CSR PT Andalas Wahana Berjaya di Kecamatan Pulau Punjung, yang meliputi: penerima program CSR, program CSR yang telah dilaksanakan, proses pelaksanaan program, pelaku pelaksanaan pada masyarakat dan manfaat program CSR terhadap masyarakat.

Variabel ketiga yang menjadi pengamatan adalah apa permasalahan pelaksanaan program CSR PT Andalas Wahana Berjaya di Kecamatan Pulau Punjung.

E. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Minggu											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan Penelitian												
2	Pelaksanaan Penelitian												
3	Pengumpulan dan Analisa Data												
4	Penyusunan Laporan Penelitian												
5	Seminar												

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, E. & Machfudz, D., M. (2011). *Efek Kedermawanan Pebisnis dan CSR*, Elex Media, Jakarta
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Dharmasraya. 2013. Sub-sektor tanaman perkebunan.
- Dahli, L. & Siregar, V.S. (2008). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja Perusahaan* (Studi Empiris pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005 dan 2006). Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Daniri Achmad. 2008. Standarisasi CSR, *Majalah Bisnis & CSR Reference For Decision Maker*.
- Dian. 2012. *Program Corporate Social Responsibility (CSR) SENDIK BRI Studi Kasus: Pelaksanaan CSR Sentral Pendidikan Bank Rakyat Indonesia Padang Terhadap Masyarakat Pasar Baru, Kelurahan Cupak Tengah, Kecamatan Pauh*. Skripsi. STKIP PGRI SUMBAR.
- Efendi, M. "Pengaruh pengungkapan CSR pada harga saham di BEJ", Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. UIN Jakarta, 2009.
- Fauzi, Yan, Y.E. Widyastuti, I. Setyawibawa, dan R. Hartono. 2007. *Kelapa Sawit, Budidaya Pemanfaatan Hasil dan Limbah Analisa Usaha dan Pemasaran*. Jakarta : Penebar Swadaya
- Marlina, 2008. Pentingnya Implementasi Corporate Social Responsibility pada Masyarakat Indonesia Retrieved from <http://mamrh.wordpress.com/2018/05/21>
- Mubyarto, 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta.
- Muhammad, Abdulkadir, 2002, *Hukum Perusahaan Indonesia*, Bandung, PT. Citra Aditya Bakti.
- Niatta, Enny. 2010. *Analisis Peranan Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Pembangunan Wilayah*. Skripsi Ekonomi Pembangunan
- Pardamean, M. 2011. *Cara Cerdas Mengelola Perkebunan Kelapa sawit*. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Purwosutjipto. 1999, *Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia (Bentuk-Bentuk Perusahaan)*, Cetakan ke-9, Jakarta.
- Rahardjo, M. 2017. *Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya*. [Tesis]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Rice, R. C. (1983). *The Origin of Basic Economic Ideas and their Impact one New Order Polices*. Bulletin of Indonesia Economic Studies, 19(2), Agustus.
- Todaro, M. P. 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Erlangga: Jakarta.
- Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Untung, Hendri Budi. 2008. *Corporate Sosial Responsibility*, Sinar Grafika. Jakarta
- Untung, Hendrik Budi. "Corporate Social Responsibility". Sinar Grafika, Jakarta, 2008.
- Urip, S. 2010. *Strategi CSR Tanggungjawab Sosial Perusahaan*. Tangerang: Literati
- Wibisono, Yusuf. "Membedah konsep dan aplikasi Corporate Social Responsibility", Fascho Publishing, Gresik, 2007.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik : Fascho Publishing.
- Yani, Ahmad dan Gunawan Widjaja, 2000, *Seri Hukum Bisnis: Perseroan Terbatas*, Jakarta.
- Yusrial. 2008. *Pembangunan nasional dalam bidang sub sektor perkebunan*. Jakarta

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor
Pengolah Data	25.000	8 jam/minggu	2 minggu	400.000
Sub Total (Rp.)				400.000
2. Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya
Jumlah				
3. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya
Persiapan Questioner	Pengambilan Data Penelitian Lapangan			
Penjilidan Laporan Kemajuan dan Lap. Akhir				
Surat Menyurat				
Foto Copy				
ATK				
Print Laporan				
Materai 6000				
Jumlah				
4. Perjalanan				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya
Jumlah				
5. Lain-lain				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya

Sub Total (Rp)				
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (RP)				4.500.000,-

Lampiran 2. Surat Pernyataan Ketua Peneliti/Pelaksana (Sumber Dana LP3M UMMY)



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. Mahmud, M.Si
NIDN : 0004046401
Pangkat/Golongan : Penata III/c
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul: **Pelaksanaan Program CSR (Corporate Social Responsibility) PT Andalas Wahana Berjaya Dikecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya** yang diusulkan dalam skema Hibah Penelitian LP3M UMMY untuk tahun anggaran 2018/2019 bersifat **original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas UMMY.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Solok, Maret 2019

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Ketua,

(Ir. Mahmud, M.Si)
NIP. 196404041990031004

(Ir. Mahmud, M.Si)
NIDN. 0004046401

Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY

(DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM)
NIDN. 1019017402



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

Surat Tugas

No.4.3/ST-P/LP3M-UMMY/III-2019

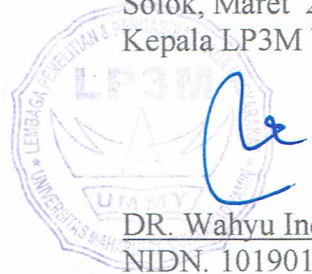
Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Ir. Mahmud, M.Si
NIDN : 0004046401
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta / 4 April 1964
Pangkat/Golongan Ruang : Penata III/c
Prodi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Alamat : Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Program CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Andalas Wahana Berjaya Dikecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya”** pada Tahun Akademik 2018/2019.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, Maret 2019
Kepala LP3M UMMY



DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.
NIDN. 1019017402